




# Jangan Melawan Arus di Jl Terban

Dishub Pasang Tali Pembatas untuk Tiga Lajur  
di Sisi Selatan dan Satu Lajur di Sisi Utara

  
*Itu masih diberi tali. Saya harap masyarakat mau mengikuti. Kalau di sisi utara untuk pengendara ke arah timur, bukan pengendara yang ke arah barat, dan sebaliknya. Kalau menentang arus, membahayakan mereka"*

**Golkari Made Yulianto**

Kabid Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta

**YOGYA, TRIBUN** - Arus lalu lintas di Jalan Terban sudah mulai mengarah manajemen lalu lintas yang baru, yakni tiga lajur sisi selatan dan satu lajur sisi utara. *Divider* yang telah dibongkar, digantikan dengan pembatas tali yang posisinya digeser ke sisi utara, sehingga tiga mobil kecil sudah bisa melalui lajur sebelah selatan dan sebaliknya lajur utara mendapatkan porsi lebih sempit.

Kabid Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari

Made Yulianto menjelaskan, memang posisi tali digeser lebih ke utara, namun penerapan 1:3 lajur belum dimulai.

"Itu masih diberi tali. Saya harap masyarakat mau mengikuti. Kalau di sisi utara untuk pengendara ke arah timur, bukan pengendara yang ke arah barat, dan sebaliknya. Kalau menentang arus, membahayakan mereka," imbaunya, Rabu (23/5).

Golkari menambahkan, pemasangan tali tersebut telah dilakukan beberapa hari yang

lalu. Evaluasi sementara ini masih belum terlihat adanya permasalahan terkait arus lalu lintas di Jalan Terban.

"Belum ada masalah, karena dari arah timur yang mau ke barat masih harus memutar melalui Jalan Cik Ditiro. Nanti akan terlihat kalau dibuka akan tetap mengunci bundaran atau tidak. Kita akan lakukan koordinasi dengan Dishub DIY," bebernya.

Pembukaan *divider* di Bundaran UGM,

● ke halaman 19

## Jangan Melawan

• Sambungan Hal 13

lanjutnya, akan dilakukan sebelum Lebaran bersamaan dilakukan uji coba. Bila nanti ternyata hasil di lapangan masih tampak antrean panjang bahkan mengunci hingga Bundaran UGM, pihaknya akan melakukan pengaturan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL).

"Saat ini dari arah timur mau ke arah Jalan C Simanjuntak bisa jalan terus. Nantinya, kalau belok kiri akan mengikuti APILL. Harapannya nanti mengurangi antrean kendaraan yang hendak ke barat maupun utara. Sisi selatan bisa digunakan untuk antrean itu," bebernya.

Hal serupa juga diterapkan bagi kendaraan di Jalan Persatuan yang hendak menuju Jalan Terban akan tetap mengikuti isyarat APILL.

"Apalagi di sana, jalannya

kan menyempit jadi harus ikut APILL," ungkap Golkari.

### Dilarang berhenti

Selain APILL, hal lain yang perlu diperhatikan saat uji coba berlangsung adalah ada tidaknya hambatan samping di Jalan Terban.

"Bukan hanya tidak boleh parkir, bahkan berhenti juga tidak boleh. Selain itu kita coba lihat, nanti dengan pengaturan ini dampaknya untuk Jalan Cik Ditiro seperti apa," ungkapnya.

Pada saat penerapan manajemen lalu lintas yang baru di Jalan Terban nanti, Golkari mengatakan, pembatas antar lajur utara dan selatan adalah marka solid. Marka solid tidak boleh dilanggar oleh pengguna jalan baik untuk memutar arah maupun mendahului kendaraan di depannya.

"Marka solid tidak boleh dipotong. Akan kami sosialisasikan ke masyarakat. Namun kalau dengan pihak kepolisian sudah kami lakukan. Kalau ada pelanggaran,

nanti ditindak," ujarnya.

### Antrean parah

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Haryo Yudo menjelaskan manajemen lalu lintas tersebut dilakukan, lantaran antrean kendaraan di Jalan Terban saat lampu merah sudah mencapai Jalan Cik Ditiro dan menyebabkan kemacetan parah.

"Lengan sebelah timur ditambah dan mengurangi sisi barat yang menjadi satu lajur. Kondisi ini nantinya mampu mengurangi jumlah antrean yang mencapai Cik Ditiro. Harapannya, antreannya nanti hanya sampai bundaran (UGM)," bebernya.

Manajemen lalu lintas tersebut, tambahnya, sudah diperhitungkan. Sesuai kajian yang dilakukannya, kendaraan paling banyak berasal dari timur ke barat sehingga pengurangan lajur di sisi utara tidak akan berdampak terlalu signifikan karena jumlah kendaraan yang le-

bih sedikit.

### Penataan trotoar

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Kawasan Permukiman (DPUPKP), Agus Tri Haryono menjelaskan bahwa pihaknya akan melakukan penataan trotoar di Jalan Terban.

"Ada *overlay* di Jalan Terban, Jalan Persatuan, dan Jalan C Simanjuntak. Lebarnya 12,4 meter, sesuai Keputusan Walikota tentang lebar jalan di kota, itu yang kami pertahankan. Sementara panjangnya 191 meter yang akan kita rekayasa," urainya.

Agus menuturkan, untuk trotoar di sisi Selatan tetap dipertahankan dengan lebar 90 cm, sementara trotoar di sisi utara dari yang semula memiliki lebar 1 meter nantinya menjadi 1,5 meter.

"Di bawah trotoar pas hujan, terjadi genangan. Maka kami buat sumur resapan di utara dan selatan yakni di bawah trotoar sedalam 2,5 meter," ungkapnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005